

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Audit) / 30 SEPTEMBER 2013 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2012 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	A S S E T S
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	1,393,173	1,285,799	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA:	4			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		1,637,868	1,382,539	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
PERSEDIAAN	5	28,535,581	26,649,777	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	12	226,929	186,623	PREPAID TAXES
BEBAN DIBAYAR DIMUKA	6	252,670	140,784	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	7	610,786	308,499	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		32,657,007	29,954,021	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	8	13,594,011	10,389,326	FIXED ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	101,225	43,901	DEFERRED TAX ASSETS, net
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	9	1,415,557	1,122,077	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		15,110,793	11,555,304	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		47,767,800	41,509,325	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Audit) / 30 SEPTEMBER 2013 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2012 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	10	13,479,258	8,164,350	SHORT-TERM LOANS
UTANG USAHA:	11			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		745,928	437,719	Third parties
Pihak berelasi		24,726	19,914	Related parties
UTANG PAJAK	12	194,614	30,644	TAXES PAYABLE
UTANG CUKAI DAN				EXCISE DUTY AND
PPN ROKOK	13	3,324,968	4,765,268	VAT ON CIGARETTES PAYABLES
BEBAN AKRUAL	14	114,622	100,987	ACCRUED EXPENSES
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	15	384,895	283,435	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		18,269,011	13,802,317	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
LIABILITAS IMBALAN KERJA	16	975,225	881,200	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	213,850	220,095	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,189,075	1,101,295	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		19,458,086	14,903,612	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
dipindahkan		962,044	962,044	carry forward

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Audit) / 30 SEPTEMBER 2013 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2012 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	LIABILITIES AND EQUITY
pindahan		962,044	962,044	<i>carried forward</i>
AGIO SAHAM	18	53,700	53,700	<i>CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR</i>
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI	19	(13,109)	(13,109)	<i>DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST</i>
SALDO LABA:				<i>RETAINED EARNINGS:</i>
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>26,968,719</u>	<u>25,271,948</u>	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		28,171,354	26,474,583	<i>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		<u>138,360</u>	<u>131,130</u>	<i>NON-CONTROLLING INTEREST</i>
TOTAL EKUITAS		<u>28,309,714</u>	<u>26,605,713</u>	TOTAL EQUITY
 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		 <u>47,767,800</u>	 <u>41,509,325</u>	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kediri, Oktober/October 2013

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September</i> 2013	30 September/ <i>September</i> 2012	
PENDAPATAN	21	40,016,768	35,599,132	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(32,089,730)</u>	<u>(28,897,504)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		7,927,038	6,701,628	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		45,030	46,359	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(3,108,976)	(2,335,782)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(4,951)	(8,725)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		<u>(13,748)</u>	<u>(12,130)</u>	<i>Foreign exchange loss, net</i>
LABA USAHA		4,844,393	4,391,350	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(473,834)</u>	<u>(334,224)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,370,559	4,057,126	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(1,093,184)</u>	<u>(1,014,422)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>3,277,375</u></u>	<u><u>3,042,704</u></u>	PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,236,041	3,006,048	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		41,334	36,656	<i>Non-controlling interest</i>
		<u><u>3,277,375</u></u>	<u><u>3,042,704</u></u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	1,682	1,562	Earnings per share (in whole rupiah)

Kediri, Oktober/October 2013

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company								
		Selisih transaksi			Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity		
		Modal saham / Share capital	Agio saham / Capital paid in excess of par	dengan pihak nonpengendali / Difference from transaction with non-controlling interest	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			Total / Total	
Catatan/ Note										
	Saldo 31 Desember 2012	962,044	53,700	(13,109)	200,000	25,271,948	26,474,583	131,130	26,605,713	Balance as of 31 December 2012
	Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3,236,041	3,236,041	41,334	3,277,375	Total comprehensive income for the period
	Perubahan kepemilikan di entitas anak	1	-	-	-	-	-	(1,399)	(1,399)	Change of ownership in subsidiary
	Dividen	25	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(32,705)	(1,571,975)	Dividends
	Saldo 30 September 2013	962,044	53,700	(13,109)	200,000	26,968,719	28,171,354	138,360	28,309,714	Balance as of 30 September 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company								
		Selisih transaksi			Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non	Total		
		Agio	dengan pihak	nonpengendali /			pengendali /	ekuitas /		
		saham /	Capital	Difference from			Non-controlling	Total		
		Modal	paid in	transaction with	Dicadangkan/	Belum	interest	Total		
		saham /	excess of	non-controlling	Appropriated	Unappropriated	Total /	Total		
Catatan/ Note	Share	capital	par	interest	Total /	Total	Total /	Total		
Note	capital	par	interest	Appropriated	Unappropriated	Total	Total	Total		
									<i>Balance as of</i>	
Saldo 31 Desember 2011		962,044	53,700	-	200,000	23,182,278	24,398,022	152,906	24,550,928	<i>31 December 2011</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	3,006,048	3,006,048	36,656	3,042,704	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1,19	-	-	(13,109)	-	-	(13,109)	(19,190)	(32,299)	<i>Change of ownership in subsidiary</i>
Dividen	25	-	-	-	-	(1,924,088)	(1,924,088)	(57,539)	(1,981,627)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 September 2012		962,044	53,700	(13,109)	200,000	24,264,238	25,466,873	112,833	25,579,706	<i>Balance as of 30 September 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:			ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	39,769,429	35,333,868	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(34,012,749)	(29,276,996)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(2,197,901)	(1,511,413)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,504,028)	(1,454,116)	Payments to employees
Penerimaan bunga	26,623	26,333	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(455,088)	(312,836)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,068,174)	(1,150,205)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	11,134	(24,284)	Other cash received (payments)
Kas bersih dari			Net cash from
aktivitas operasi	569,246	1,630,351	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(4,256,469)	(2,552,371)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	38,098	4,976	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk			Net cash used in
aktivitas investasi	(4,218,371)	(2,547,395)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:			ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari			Net proceeds from
pinjaman jangka pendek	5,550,000	4,050,000	short-term loans
Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	(1,539,270)	(1,924,088)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(32,705)	(57,539)	Non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham			Acquisition of subsidiary's shares from non-
nonpengendali	(1,399)	(32,299)	controlling interest
Kas bersih dari			Net cash from
aktivitas pendanaan	3,976,626	2,036,074	financing activities
Laba kurs atas kas dan			Foreign exchange gain on cash and
setara kas	14,965	7,717	cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan			Net increase in cash and
setara kas	342,466	1,126,747	cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode (Catatan 3)	913,915	1,257,664	Cash and cash equivalents, end of period (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum Audit) DAN PER 31 DESEMBER 2012 (Audit) /

PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited) AND AS AT 31 DECEMBER 2012 (Audited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Surya Duta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (“BES”) sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II / 1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Surya Duta Investama is the Company’s ultimate parent.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company’s shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange (“BES”) since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange (“BEJ”). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No.

26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/ BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007 saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September /September 2013	31 Desember /December 2012	30 September /September 2013	31 Desember /December 2012
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(*)	99.99%(*)	1,314,106	1,400,744
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(*)	99.99%(*)	5,111,559	5,136,840
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99%(*)	99.99%(*)	60,179	51,040
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No.27, Kediri	Jasa/ <i>Services</i>	2011	99.99%(*)	99.99%(*)	199,426	196,555
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri-Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	(**)	100.00%(***)	100.00%(***)	154,311	151,605

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September <i>/September</i> 2013	31 Desember <i>/December</i> 2012	30 September <i>/September</i> 2013	31 Desember <i>/December</i> 2012
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Ayammas Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km 7,8 Tanjung Mulia, Medan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	-	99.99%(*)	-	504,598
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	98,798	88,536
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No.38, RT 01, RW01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	95,780	86,614
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	229,044	262,278
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No.23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	111,081	114,968
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	133,283	122,590
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	261,714	229,245
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprpto No.32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	33,164	34,050
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No.28, Winangun, Manado	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	330,274	337,646
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	208,794	195,561
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	322,767	316,734

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September <i>/September</i> 2013	31 Desember <i>/December</i> 2012	30 September <i>/September</i> 2013	31 Desember <i>/December</i> 2012
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	74,602	79,278
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	127,863	118,524
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	46,478	45,563
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	160,581	175,098
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01,LK. I, Kel. Nangalimang, Kec. Alok,Kab.Sikka, Maumere	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99.97%	60.00%	127,925	121,095
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.18, Jayapura	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	60.00%	60.00%	304,164	332,665
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(*)	99.99%(*)	4,863	4,891

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(**) Sampai akhir September 2013, PT Surya Inti Tembakau belum beroperasi komersial.

(***) 1 (satu) saham dimiliki oleh PT Surya Madistrindo.

(*) 100% less 1 (one) share.

(**) Through the end of September 2013, PT Surya Inti Tembakau has not commenced its commercial operations.

(***) 1 (one) share was owned by PT Surya Madistrindo.

Dalam bulan Juni 2013, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Mandala Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 1.399 juta.

In June 2013, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Mandala Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 1,399 million.

Dalam bulan April 2012, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Ayammas Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 32.299 juta. Dari transaksi ini, Perseroan dan entitas anak mengakui selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp 13.109 juta (catatan 19).

In April 2012, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Ayammas Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 32,299 million. From the transaction, the Company and subsidiaries recorded difference from transaction with non-controlling interest, as part of equity attributable to owners of the Company, amounted to Rp 13,109 million (note 19).

Dalam bulan Nopember 2012, Perseroan dan PT Surya Madistrindo mendirikan PT Surya Inti Tembakau dengan total setoran modal saham sebesar Rp 150.000 juta.

In November 2012, the Company and PT Surya Madistrindo established PT Surya Inti Tembakau with total share capital payment amounted Rp 150,000 million.

Berdasarkan akte notaris H. Harjono Moekiran SH tanggal 16 Januari 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merger dengan PT Surya Madistrindo, dimana PT Surya Madistrindo sebagai entitas yang bertahan dan PT Surya Ayammas Perkasa bubar demi hukum tanpa harus melalui proses likuidasi.

Based on the deed of notary public H. Harjono Moekiran SH dated 16 January 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merged into PT Surya Madistrindo, with PT Surya Madistrindo as the surviving entity while PT Surya Ayammas Perkasa is dissolved by law without necessarily going through the process of liquidation.

Pada akhir September 2013 dan Desember 2012, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

At the end of September 2013 and December 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2013	2012	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris Komisaris-komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo	<i>President Commissioner Commissioners</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur-direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi Ny./Mrs. Ginawati	<i>President Director Directors</i>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Jusuf Halim Tn./Mr. Bambang Susilo	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Jusuf Halim Tn./Mr. Bambang Susilo	<i>Chairman Members</i>

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Per akhir September 2013, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 42.980 karyawan.

At the end of September 2013, the Company and subsidiaries employed 42,980 employees.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2013.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 29 October 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Keputusan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan

Changes in a parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the owners of the parent.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

Based on their nature and purpose, the Company and subsidiaries classify their financial assets and liabilities into

ke dalam kategori-kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi
- b) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai “Pinjaman yang diberikan dan piutang”, sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lainnya, yang diklasifikasikan sebagai “Liabilitas keuangan lainnya”.

“Pinjaman yang diberikan dan piutang” pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

“Liabilitas keuangan lainnya” pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years
Instalasi air dan listrik	10 & 25 tahun/years
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun/years
Inventaris	4 – 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	4 - 16 tahun/years

the following categories:

- a) *Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*
- b) *Held to maturity investments*
- c) *Loans and receivables*
- d) *Available for sale financial assets*
- e) *Other financial liabilities*

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables and part of other current assets, which are classified as “Loans and receivables”, whereas their financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as “Other financial liabilities”.

“Loans and receivables” are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

“Other financial liabilities” are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities can be set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the assets is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied from the month such assets were ready to put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Water and electrical installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters and related equipments</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

Repair and maintenance costs are charged to current year consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

i. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and its subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Per akhir September 2013 dan Desember 2012, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At the end of September 2013 and December 2012, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	11,613	9,670	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	15,671	12,810	Euro ("EUR")

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

j. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

j. Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Current tax is calculated on the basis of enacted tax rates or substantively enacted at the reporting date of the Company and its subsidiaries.

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method

dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Pada saat imbalan berubah, porsi imbalan yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu direfleksikan dalam laba/rugi dengan menggunakan

also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the Consolidated Financial Statements as defined in Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures”.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees’ compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average

metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba/rugi.

Pada saat akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi, secara garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja. Selain itu, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September/ September 2012	
Kas				Cash on hand
Rupiah	303,582	192,686	483,377	Rupiah
Valuta asing	449	281	513	Foreign currency
Total kas	304,031	192,967	483,890	Total cash
Bank pihak ketiga:				Cash in third parties banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mega Tbk	416,454	176,061	275,744	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206,031	156,770	60,676	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	73,581	61,135	50,268	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,022	4,295	4,778	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,969	18,540	13,435	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	13,588	51,565	32,775	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,474	9,570	10,917	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8,737	75,254	66,126	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG	6,886	13,264	6,320	Deutsche Bank AG
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,856	30,817	38,952	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,070	910	663	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1,636	2,870	1,236	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,503	2,588	1,349	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1,322	26	26	Citibank N.A.
Lain-lain				Others
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	4,736	7,855	5,285	(below Rp 1 billion each)
Total rupiah	843,865	611,520	568,550	Total rupiah
Valuta asing				Foreign currency
Deutsche Bank AG	25,675	16,578	24,596	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,868	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	9,519	6,403	3,912	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,508	6,979	49,124	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	5,976	2,597	9,624	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	4,129	5,590	3,101	PT Bank Central Asia Tbk
The Royal Bank of Scotland	2,287	7,259	1,052	The Royal Bank of Scotland
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,433	680	1,782	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,185	1,163	19,506	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain				Others
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2,536	13,772	41,286	(below Rp 1 billion each)
Total valuta asing	79,116	61,021	153,983	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	922,981	672,541	722,533	Total cash in third parties banks

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September/ September 2012	
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:				<i>Time deposits in third parties bank:</i>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	49,346	48,312	48,755	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,928	42,176	43,173	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,092	11,494	4,989	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20,000	45,000	27,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,085	24,377	24,191	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	4,370	182,210	58,869	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2,009	64,772	50,745	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	153,830	418,341	257,722	Total rupiah
Valuta asing				<i>Foreign currency</i>
PT Bank Permata Tbk	12,331	-	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1,950	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Total valuta asing	12,331	1,950	-	Total foreign currency
Total deposito berjangka bank pihak ketiga	166,161	420,291	257,722	Total time deposits in third parties' bank
Kas dan setara kas	1,393,173	1,285,799	1,464,145	Cash and cash equivalents
Cerukan pada bank pihak ketiga:				<i>Bank overdraft from third parties' bank</i>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(140,182)	(321,779)	(62,518)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(122,351)	(246,781)	(29,053)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(86,054)	(81,346)	(1,904)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	(130,671)	(43,185)	(40,408)	<i>Deutsche Bank AG</i>
The Royal Bank of Scotland	-	(20,481)	(72,432)	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	(778)	(166)	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	(479,258)	(714,350)	(206,481)	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
	913,915	571,449	1,257,664	
	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September/ September 2012	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:				<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Rupiah	3.50% - 8.50%	3.50% - 8.25%	5.00% - 7.75%	<i>Rupiah</i>
US dollar	2.75% - 3.00%	2.75%	-	<i>US dollar</i>
Cerukan				<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	5.75% - 8.20%	5.75% - 8.00%	6.50% - 7.50%	<i>Rupiah</i>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,637,868	1,382,539	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	-	<i>Trade receivables from related parties</i>
	1,637,868	1,382,539	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Belum jatuh tempo	1,019,241	969,694	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	230,005	282,726	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	209,839	37,195	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	14,860	15,149	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	163,923	77,775	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,637,868</u>	<u>1,382,539</u>	

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar Rp 618.627 juta telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 30 September 2013, trade receivables amounted to Rp 618,627 million were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Barang jadi/dagangan	4,790,883	3,656,062	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	404,414	447,583	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	21,490,399	19,598,815	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	683,709	1,842,023	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,092,770	969,146	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>28,462,175</u>	<u>26,513,629</u>	
Persediaan dalam perjalanan	73,406	136,148	<i>Inventories in transit</i>
	<u>28,535,581</u>	<u>26,649,777</u>	

Per 30 September 2013, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 22.551.745 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2013, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 22,551,745 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Beban promosi	31,446	40,760	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	42,731	21,315	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	178,493	78,709	<i>Others</i>
	<u>252,670</u>	<u>140,784</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA
7. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Uang muka pembelian persediaan	544,347	263,022	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	66,439	45,477	<i>Others</i>
	<u>610,786</u>	<u>308,499</u>	

8. ASET TETAP
8. FIXED ASSETS

	30 September/September 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations		Saldo akhir/ Ending balance
BIAYA PEROLEHAN:					ACQUISITION COST:	
Tanah	375,468	14,946	-	-	390,414	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	1,415,691	100	(6,120)	193,964	1,603,635	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	(38,161)	-	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	10,455,422	779	(23)	261,580	10,717,758	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	1,002,394	15,104	(41,394)	165,260	1,141,364	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	1,052,147	83,319	(62,812)	82,147	1,154,801	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>14,339,283</u>	<u>114,248</u>	<u>(110,349)</u>	<u>664,790</u>	<u>15,007,972</u>	
Aset dalam penyelesaian	3,532,464	3,924,102	-	(664,790)	6,791,776	<i>Assets under construction</i>
	<u>17,871,747</u>	<u>4,038,350</u>	<u>(110,349)</u>	<u>-</u>	<u>21,799,748</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(559,573)	(51,482)	3,547	-	(607,508)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	(30,062)	-	-	30,062	-	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	(5,614,169)	(571,453)	13	(30,062)	(6,215,671)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(713,950)	(113,615)	40,090	-	(787,475)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(564,667)	(61,965)	31,549	-	(595,083)	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>(7,482,421)</u>	<u>(798,515)</u>	<u>75,199</u>	<u>-</u>	<u>(8,205,737)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>10,389,326</u>				<u>13,594,011</u>	CARRYING AMOUNT

30 September/September 2012

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi-</i> <i>cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	312,437	60,313	-	-	372,750	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,396,526	614	(2,700)	751	1,395,191	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	9,928,146	4,557	(19,598)	587,504	10,500,609	Machinery and equipment
Inventaris	856,602	6,990	(1,455)	110,055	972,192	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	830,966	132,265	(5,813)	33,652	991,070	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	13,362,838	204,739	(29,566)	731,962	14,269,973	
Aset dalam penyelesaian	1,597,427	1,839,675	-	(731,962)	2,705,140	Assets under construction
	<u>14,960,265</u>	<u>2,044,414</u>	<u>(29,566)</u>	<u>-</u>	<u>16,975,113</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(500,408)	(46,888)	2,476	-	(544,820)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(28,501)	(1,173)	-	-	(29,674)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	(5,158,362)	(558,689)	19,598	-	(5,697,453)	Machinery and equipment
Inventaris	(598,239)	(89,643)	1,449	-	(686,433)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(484,874)	(62,605)	4,588	-	(542,891)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(6,770,384)</u>	<u>(758,998)</u>	<u>28,111</u>	<u>-</u>	<u>(7,501,271)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>8,189,881</u>				<u>9,473,842</u>	CARRYING AMOUNT

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	30 September/ <i>September</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	
Bangunan, jalan dan jembatan	1,754,976	1,090,528	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	4,773,241	2,359,640	Machinery and equipment
Inventaris	108,462	46,857	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	155,097	35,439	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>6,791,776</u>	<u>3,532,464</u>	
Persentase penyelesaian	20% - 95%	20% - 95%	Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2013 diharapkan untuk selesai di tahun 2014.

Assets under construction as of 30 September 2013 are expected to be completed in 2014.

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	690,816	661,102	<i>Production costs</i>
Beban usaha	107,699	97,896	<i>Operating expenses</i>
	<u>798,515</u>	<u>758,998</u>	

Per 30 September 2013, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.205 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of 30 September 2013, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,205 million are pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Per 30 September 2013, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 13.063.641 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.161.978 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2013, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 13,063,641 million, were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 13,161,978 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam bulan Januari – September 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In January – September 2013 and 2012, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2013	2012	
Nilai tercatat	(32,576)	(1,231)	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan bersih	38,098	4,976	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>5,522</u>	<u>3,745</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Per 30 September 2013, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.924.288 juta.

As of 30 September 2013, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 1,924,288 million.

Per 30 September 2013, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 5.441.650 juta.

As of 30 September 2013, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 5,441,650 million.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Uang muka pembelian aset tetap	1,340,554	1,072,149	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	75,003	49,928	<i>Others</i>
	<u>1,415,557</u>	<u>1,122,077</u>	

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,140,182	2,821,779	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,586,054	2,881,346	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,500,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	200,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	922,351	1,046,781	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	750,000	400,778	<i>Citibank N.A.</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	750,000	750,000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
The Royal Bank of Scotland	700,000	20,481	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Deutsche Bank AG	130,671	43,185	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>13,479,258</u>	<u>8,164,350</u>	
Tingkat bunga per tahun	5.75% - 8.50%	5.75% - 8.00%	<i>Annual interest rates</i>

Pinjaman jangka pendek Perseroan termasuk cerukan, dimana nilai cerukan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp 479.258 juta dan Rp 714.350 juta.

The Company's short-term loans included bank overdraft, which the amount of bank overdraft as of 30 September 2013 and 31 December 2012, amounting to Rp 479,258 million and Rp 714,350 million, respectively.

Pada akhir September 2013, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.205 juta.

At the end of September 2013, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,205 million.

Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The short-term loan agreements entered into by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman jangka pendek per 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding short-term loans as of 30 September 2013 is as follows:

Kreditur / Lenders	Jatuh tempo / Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Oktober/October, 19, 29 Nopember/November, 3, 4 Desember/December 2013, 27 Januari/January dan/and 27 September 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2, 18, dan/and 21 Oktober/October 2013 dan/and 3, 20 Januari/January 2014
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	22 Nopember/November dan/and 3, 24 Desember/December 2013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4 Oktober/October dan/and 6, 20 Nopember/November 2013
PT Bank Central Asia Tbk	6 Desember/December 2013 dan/and 8 Maret/March 2014
Citibank N.A.	28 Oktober/October dan/and 20 Nopember/November 2013
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	11 dan/and 23 Oktober/October 2013
The Royal Bank of Scotland	4 dan/and 24 Oktober/October 2013
Deutsche Bank AG	30 April 2014

11. UTANG USAHA**11. TRADE PAYABLES**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Utang usaha pada pihak ketiga	745,928	437,719	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	24,726	19,914	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>770,654</u>	<u>457,633</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN**12. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	99,258	132,496	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	48,586	-	<i>Corporate Income Tax</i>
	<u>147,844</u>	<u>132,496</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35,259	35,606	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	43,826	18,521	<i>Corporate Income Tax</i>
	<u>79,085</u>	<u>54,127</u>	
	<u>226,929</u>	<u>186,623</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	124,426	1,377	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	4,280	2,901	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5,463	2,906	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	3,102	122	<i>Article 22</i>
	<u>137,271</u>	<u>7,306</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	53,437	14,018	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	3,906	9,320	<i>Other taxes</i>
	<u>57,343</u>	<u>23,338</u>	
	<u>194,614</u>	<u>30,644</u>	

c. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini	1,081,513	933,984	<i>Current</i>
Tangguhan	(1,069)	12,603	<i>Deferred</i>
	<u>1,080,444</u>	<u>946,587</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	75,239	78,934	<i>Current</i>
Tangguhan	(62,499)	(11,099)	<i>Deferred</i>
	<u>12,740</u>	<u>67,835</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini	1,156,752	1,012,918	<i>Current</i>
Tangguhan	(63,568)	1,504	<i>Deferred</i>
	<u>1,093,184</u>	<u>1,014,422</u>	

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,370,559	4,057,126	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>1,092,640</u>	<u>1,014,282</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	1,323	2,903	<i>Company</i>
Entitas anak	(779)	(2,763)	<i>Subsidiaries</i>
	544	140	
Beban pajak	<u>1,093,184</u>	<u>1,014,422</u>	<i>Income tax expense</i>

e. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,370,559	4,057,126	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(57,117)	(282,392)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	50,795	(6,098)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>4,364,237</u>	<u>3,768,636</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	61,437	70,395	<i>Employee benefits obligation</i>
Laba penjualan aset tetap	(2,033)	(220)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(103,871)	(111,768)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	8,536	13,959	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(12,752)	(12,316)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	10,498	7,250	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>4,326,052</u>	<u>3,735,936</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

f. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. *The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows:*

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Laba kena pajak Perseroan	4,326,052	5,502,436	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>1,081,513</u>	<u>1,375,609</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(127,597)	(116,835)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(13)	(124)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	<u>(1,002,489)</u>	<u>(1,257,273)</u>	<i>Income tax article 25</i>
	(1,130,099)	(1,374,232)	
(Pajak Penghasilan Badan lebih bayar) pasal 28a/ Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>(48,586)</u>	<u>1,377</u>	<i>(Overpayment of Corporate Income Tax) article 28a/ Corporate Income Tax payables article 29 of the Company</i>

g. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

g. *The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:*

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>101,225</u>	<u>43,901</u>	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	152,951	140,252	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	209,732	194,373	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	<u>(556,683)</u>	<u>(529,694)</u>	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>--- (194,000)</u>	<u>--- (195,069)</u>	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(19,850)</u>	<u>(25,026)</u>	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	<u>(213,850)</u>	<u>(220,095)</u>	

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

13. UTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

13. *EXCISE DUTY AND VAT ON CIGARETTES PAYABLES*

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Pita cukai	2,955,518	4,106,639	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	369,450	658,629	<i>VAT on cigarettes</i>
	<u>3,324,968</u>	<u>4,765,268</u>	

14. BEBAN AKRUAL**14. ACCRUED EXPENSES**

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Beban bunga	83,967	65,221	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	7,733	17,374	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	22,922	18,392	<i>Miscellaneous</i>
	<u>114,622</u>	<u>100,987</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Utang pembelian aset tetap	216,281	138,935	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	129,227	123,055	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	39,387	21,445	<i>Others</i>
	<u>384,895</u>	<u>283,435</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA**16. EMPLOYEE BENEFITS**

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,410,976	1,342,133	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(435,751)	(460,933)	<i>Unrecognized actuarial losses and past service cost, non-vested</i>
	<u>975,225</u>	<u>881,200</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of obligation for post-employment benefits as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are performed by PT Towers Watson Purbajaga as the independent actuary with main assumptions as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6.25%	6.25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,342,133	1,169,059	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	87,817	95,242	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	60,486	82,540	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(79,460)	(88,321)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian aktuarial	-	83,613	<i>Actuarial loss</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir periode	<u>1,410,976</u>	<u>1,342,133</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, ending of the period</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	881,200	759,206	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	173,485	210,315	<i>Post-employment benefits expense recognized during the period</i>
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	<u>(79,460)</u>	<u>(88,321)</u>	<i>Benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	<u>975,225</u>	<u>881,200</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, ending of the period</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Biaya jasa kini	87,817	71,134	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	60,486	61,927	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	9,457	-	<i>Recognized actuarial losses</i>
Amortisasi beban jasa lalu	<u>15,725</u>	<u>24,131</u>	<i>Amortization of past service cost</i>
	<u>173,485</u>	<u>157,192</u>	
Dibebankan pada:			<i>Charged to:</i>
Biaya produksi	85,670	86,792	<i>Production costs</i>
Beban usaha	<u>87,815</u>	<u>70,400</u>	<i>Operating expenses</i>
	<u>173,485</u>	<u>157,192</u>	

Informasi historis:

Historical information:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,342,133	1,169,059	1,025,692	788,967	654,326	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(27,983)	(23,026)	47,475	63,821	(61,934)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

17. MODAL SAHAM**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2013 and 31 December 2012 is as follows:

Pemegang saham	30 September/September 2013			Shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,381,800	5,191	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,791,300	226,395	23.53	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

Pemegang saham	31 Desember/December 2012			Shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan (Catatan 1).

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from other non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest (Note 1).

20. SALDO LABA DICADANGKAN**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN**21. REVENUE**

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,553,204	1,254,508	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,342	4,358	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	222,587	201,420	<i>Paperboard</i>
Lainnya	25,729	27,573	<i>Others</i>
	<u>1,806,862</u>	<u>1,487,859</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	33,629,134	28,794,563	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	3,986,796	4,309,119	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	24,559	23,866	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	425,423	411,048	<i>Paperboard</i>
Lainnya	143,994	572,677	<i>Others</i>
	<u>38,209,906</u>	<u>34,111,273</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	35,182,338	30,049,071	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	3,992,138	4,313,477	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	24,559	23,866	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	648,010	612,468	<i>Paperboard</i>
Lainnya	169,723	600,250	<i>Others</i>
	<u>40,016,768</u>	<u>35,599,132</u>	

Dalam bulan Januari – September 2013 dan 2012, tidak ada penjualan / pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10 % dari total penjualan / pendapatan usaha.

In January – September 2013 and 2012, no sales / operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales / operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENJUALAN**22. COST OF SALES**

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Rokok dan kertas karton:			
Biaya produksi langsung:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Bahan baku yang digunakan	8,459,473	7,303,565	<i>Direct production costs:</i>
Upah langsung	501,167	593,920	<i>Raw materials used</i>
Biaya produksi tak langsung	1,608,904	1,384,234	<i>Direct labor</i>
Total biaya produksi	<u>10,569,544</u>	<u>9,281,719</u>	<i>Indirect production costs</i>
			<i>Total production costs</i>

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Persediaan awal barang dalam pengolahan	447,583	560,022	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(404,414)	(282,319)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	10,612,713	9,559,422	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	22,401,539	19,609,834	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	<u>33,014,252</u>	<u>29,169,256</u>	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	3,656,062	3,163,127	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	117,265	177,810	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(4,790,883)	(4,103,742)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(42,563)	(50,295)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	31,954,133	28,356,156	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	135,597	541,348	<i>Cost of other sales</i>
	<u>32,089,730</u>	<u>28,897,504</u>	

Dalam bulan Januari – September 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari total penjualan / pendapatan usaha.

In January – September 2013 and 2012, no purchases from any supplier exceeded 10% of total sales / operating revenue.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
BEBAN PENJUALAN:			SELLING EXPENSES:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,120,356	705,414	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	313,094	244,446	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	300,288	132,914	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	52,059	48,584	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	38,580	46,223	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,824,377</u>	<u>1,177,581</u>	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI:			GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES:
Kompensasi karyawan	580,136	516,490	<i>Employees' compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	148,662	95,134	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	93,585	78,966	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap	55,640	49,312	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	46,755	47,579	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Asuransi	32,992	35,719	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	43,743	35,155	<i>Travelling, accommodation</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	18,123	22,391	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Lain-lain	264,963	277,455	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,284,599</u>	<u>1,158,201</u>	
	<u>3,108,976</u>	<u>2,335,782</u>	

24. LABA PER SAHAM**24. EARNINGS PER SHARE**

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	3,236,041	3,006,048	<i>Profit for the period attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	1,682	1,562	<i>Earnings per share basic and dilutive (in whole rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN**25. DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Juni 2013 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 29 June 2013 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2012 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.924.088 juta [Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 27 June 2012 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,924,088 million [Rp 1,000 (whole rupiah) per share].

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasi dalam bulan Januari – September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in January – September 2013 and 2012 are as follows:

Pembelian**Purchases**

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase dari total pembelian / Percentage from total purchases</u>		
	2013	2012	2013	2012	
PT Surya Zig Zag	147,476	139,460	1.44%	1.84%	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Taman Sriwedari	9,982	11,791	0.10%	0.16%	<i>PT Taman Sriwedari</i>
	<u>157,458</u>	<u>151,251</u>	<u>1.54%</u>	<u>2.00%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak - pihak berelasi per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

Utang usaha

Trade payables

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase dari total utang usaha / Percentage from total trade payables</u>		
	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Surya Zig Zag	24,457	19,403	3.17%	4.24%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	269	511	0.03%	0.11%	PT Taman Sriwedari
	<u>24,726</u>	<u>19,914</u>	<u>3.21%</u>	<u>4.35%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada akhir September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 40.676 juta dan Rp 38.708 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners at the end of September 2013 and 2012 were Rp 40,676 million and Rp 38,708 million, respectively.

Rincian sifat hubungan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	<u>30 September/September 2013</u>					
	<u>Rokok / Cigarettes</u>	<u>Kertas karton / Paperboard</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Eliminasi / Eliminations</u>	<u>Konsolidasi / Consolidated</u>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	39,362,273	650,581	3,914	-	40,016,768	External customers
Antar segmen	65	375,076	31,282	(406,423)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>39,362,338</u>	<u>1,025,657</u>	<u>35,196</u>	<u>(406,423)</u>	<u>40,016,768</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	4,704,884	137,779	10,890	(9,160)	4,844,393	Segment Profit
Beban bunga	(473,834)				(473,834)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					4,370,559	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,093,184)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>3,277,375</u>	Profit for the period

30 September/September 2013

	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton / <i>Paperboard</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	46,158,053	1,314,106	413,916	(118,275)	47,767,800	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	19,302,177	205,309	46,930	(96,330)	19,458,086	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	3,904,459	13,327	120,564	-	4,038,350	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	766,305	22,424	9,786	-	798,515	<i>Depreciation</i>

Informasi geografis

Geographical information

	30 September/September 2013			
	Indonesia	Di luar Indonesia / <i>Outside Indonesia</i>	Total	
Penjualan / pendapatan usaha				Sales / operating revenue
Rokok	37,777,998	1,584,275	39,362,273	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	427,994	222,587	650,581	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	3,914	-	3,914	<i>Others</i>
	<u>38,209,906</u>	<u>1,806,862</u>	<u>40,016,768</u>	
Aset				Assets
Rokok	46,093,128	-	46,093,128	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,260,927	-	1,260,927	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	413,745	-	413,745	<i>Others</i>
	<u>47,767,800</u>	<u>-</u>	<u>47,767,800</u>	

30 September/September 2012

	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton / <i>Paperboard</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	34,983,508	614,443	1,181	-	35,599,132	<i>External customers</i>
Antar segmen	67	382,945	29,289	(412,301)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>34,983,575</u>	<u>997,388</u>	<u>30,470</u>	<u>(412,301)</u>	<u>35,599,132</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	4,288,541	97,022	11,621	(5,834)	4,391,350	<i>Segment Profit</i>
Beban bunga	(334,224)				(334,224)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					4,057,126	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,014,422)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u>3,042,704</u>	<i>Profit for the period</i>

		31 Desember/December 2012					
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	39,808,029	1,400,744	399,201	(98,649)	41,509,325	Segment assets	
Liabilitas segmen	14,763,509	185,494	40,472	(85,863)	14,903,612	Segment liabilities	
		30 September/September 2012					
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,997,440	23,666	23,308	-	2,044,414	Capital expenditures	
Penyusutan	729,560	21,935	7,503	-	758,998	Depreciation	
Informasi geografis		30 September/September 2012					Geographical information
		Indonesia	Di luar Indonesia / Outside Indonesia	Total			
Penjualan / pendapatan usaha						Sales / operating revenue	
Rokok		33,697,069	1,286,439	34,983,508		Cigarettes	
Kertas karton		413,023	201,420	614,443		Paperboard	
Lain-lain		1,181	-	1,181		Others	
		<u>34,111,273</u>	<u>1,487,859</u>	<u>35,599,132</u>			
		31 Desember/December 2012					
Aset						Assets	
Rokok		39,757,000	-	39,757,000		Cigarettes	
Kertas karton		1,353,124	-	1,353,124		Paperboard	
Lain-lain		399,201	-	399,201		Others	
		<u>41,509,325</u>	<u>-</u>	<u>41,509,325</u>			

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Per akhir September 2013 dan Desember 2012, instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At the end of September 2013 and December 2012, financial instruments of the Company and subsidiaries consist of the following:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	1,393,173	1,285,799	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,637,868	1,382,539	Trade receivables
Aset lancar lainnya	66,439	45,477	Other current assets
	<u>3,097,480</u>	<u>2,713,815</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya:			Other financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	13,479,258	8,164,350	Short-term loans
Utang usaha	770,654	457,633	Trade payables
Beban akrual	114,622	100,987	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	384,895	283,435	Other current liabilities
	<u>14,749,429</u>	<u>9,006,405</u>	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak mengandung bunga.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Except for cash and cash equivalents and short-term loans, all other financial assets and liabilities are non-interest bearing.

All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. The carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 30 September 2013:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 30 September 2013:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman jangka pendek	13,479,258	13,629,343	13,577,948	51,395	Short-term loans
Utang usaha	770,654	770,654	748,656	21,998	Trade payables
Beban akrual	114,622	114,622	114,622	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	384,895	384,895	254,464	130,431	Other current liabilities

Risiko Pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risk consist of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 46.463 juta.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Company manages this by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 30 September 2013, if the interest rates at that date had been 50 basis points lower/higher with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 46,463 million higher/lower.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian mata uang asing saat diperlukan.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

Per akhir September 2013 dan Desember 2012, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At the end of September 2013 and December 2012, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

		30 September/September 2013				
		USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	5,455,212	1,815,100	8,641	91,896	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	50,879,045	97,685	-	592,389	Trade receivables
	Total aset	56,334,257	1,912,785	8,641	684,285	Total assets
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	(10,753,041)	(1,701,779)	(27,998)	(151,869)	Trade payables
	Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
	Liabilitas jangka pendek lainnya	(547,944)	(11,466,317)	(1,369,156)	(201,954)	Other current liabilities
	Total liabilitas	(11,300,985)	(13,168,096)	(1,397,154)	(353,823)	Total liabilities
	Eksposur bersih	45,033,272	(11,255,311)	(1,388,513)	330,462	Net exposure
		31 Desember/December 2012				
		USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	4,175,233	1,776,517	12,481	63,252	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	24,809,214	207,519	-	242,563	Trade receivables
	Total aset	28,984,447	1,984,036	12,481	305,815	Total assets
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	(17,012,730)	(1,628,778)	(296,339)	(188,243)	Trade payables
	Beban akrual	(166,960)	-	-	(1,615)	Accrued expenses
	Liabilitas jangka pendek lainnya	(339,485)	(9,722,667)	(719,848)	(134,791)	Other current liabilities
	Total liabilitas	(17,519,175)	(11,351,445)	(1,016,187)	(324,649)	Total liabilities
	Eksposur bersih	11,465,272	(9,367,409)	(1,003,706)	(18,834)	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Pada tanggal 30 September 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19.007 juta.

Pada tanggal 30 September 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 6.614 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 69% dan 56%.

As of 30 September 2013, if rupiah had strengthened/weakened 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 19,007 million lower/higher.

As of 30 September 2013, if rupiah had strengthened/weakened 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 6,614 million higher/lower.

Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. At the end of September 2013 and 31 December 2012, debt to equity ratio were 69% and 56%, respectively.

29. IKATAN

29. COMMITMENTS

Pada akhir September 2013, Perseroan dan entitas anak mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 705.306 juta.

Pada akhir September 2013, Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, total seluruhnya ekuivalen Rp 4.713.607 juta.

Pada akhir September 2013, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT ANZ Panin Bank, Citibank N.A., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah Rp 4.400.000 juta.

Pada akhir September 2013, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah Rp 1.751.413 juta dan USD 8.747.904.

At the end of September 2013, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 705,306 million.

At the end of September 2013, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 4,713,607 million.

At the end of September 2013, the Company has unused revolving credit facilities from PT ANZ Panin Bank, Citibank N.A., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of Rp 4,400,000 million.

At the end of September 2013, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of Rp 1,751,413 million and USD 8,747,904.

Pada akhir September 2013, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah USD 88.149.397.

Pada akhir September 2013, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang masing-masing berjumlah USD 11.686.152, USD 338.064 dan USD 9.330.000. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At the end of September 2013, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of USD 88,149,397.

At the end of September 2013, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland amounting to USD 11,686,152, USD 338,064 and USD 9,330,000, respectively. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.